

Analisa Ergonomi pada Fasilitas Duduk Restoran J.Co Mal Ciputra Jakarta Barat

Vina Pritami¹, Pamela Natalia², Nurhasanah³

^{1 2 3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara

Email : vina.615140130@stu.untar.ac.id

Abstrak—Fasilitas di Restoran J.Co dinilai tidak ergonomis, seperti pada fasilitas duduk yang digunakan hanya memberikan sedikit manfaat dan membuat pengunjung sebagai pengguna fasilitas duduk merasa tidak nyaman. Tujuan penelitian ini memberikan perancangan dalam membuat fasilitas duduk yang lebih nyaman untuk digunakan pengunjung dalam melakukan aktivitas pada resto J.Co. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data terdiri dari penelitian lapangan, penelitian kepustakaan, pemotretan. Hasil penelitian ini adalah: pengunjung yang lebih sering berkunjung berjenis kelamin perempuan, pelajar, bertujuan untuk bersantai, datang berkelompok dan menempati area sofa, datang sore hari, berkunjung dalam waktu lebih dari satu jam, menempati indoor, dan merasa nyaman beraktifitas di restoran J.Co.

Kata kunci: fasilitas duduk, ergonomi manusia, kenyamanan.

I. PENDAHULUAN

Dari waktu ke waktu, kota Jakarta semakin dipenuhi dengan berbagai macam tempat makan, mulai dari warung, depot, kedai, cafe sampai restoran yang menawarkan berbagai macam masakan, yaitu Indonesian food, American food, European food, Chinese food, Korean food, dan Japanese food. Masakan-masakan tersebut menawarkan cita rasa, harga, kualitas, dan bentuk pelayanan yang berbeda-beda sehingga akan menjadi pendorong untuk memenuhi kebutuhan konsumen sebagai suatu sarana mencapai kepuasan dan gaya hidup bagi masyarakat.

Salah satunya yaitu restoran J.Co di Jakarta Barat. J.Co adalah restoran yang

tidak hanya menyediakan roti dan donat, tetapi restoran ini juga menyediakan berbagai kopi dan yogurt. Restoran yang berlokasi di Mall Ciputra Jakarta Barat dan terletak dekat dengan Universitas Tarumanagara merupakan tempat yang strategis, sehingga restoran J.Co tidak pernah sepi akan pengunjung.

Hal itu ditinjau dari gaya hidup masyarakat masa kini yang cenderung senang bertatap muka, bersantai dan berbincang. Sudah menjadi kebutuhan masyarakat untuk bersosialisasi. Oleh karena itu, dengan adanya restoran ini dimaksudkan untuk merealisasikan kebutuhan masyarakat yaitu sarana berkumpul.

Tujuan dari setiap desain produk adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia. Namun pada kenyataannya banyak produk yang digunakan manusia dinilai tidak ergonomis sehingga produk yang digunakan hanya dapat memberikan sedikit manfaat dan akan membuat penggunaanya merasa tidak nyaman.

Penerapan ergonomis dalam hal ini merupakan suatu aktivitas perancangan dalam membuat fasilitas atau produk yang lebih nyaman untuk digunakan. Perancangan tersebut dilakukan dengan menentukan ukuran dimensi tubuh pada manusia yaitu dengan metode Antropometri (Mutiara Ayu, Sari et al.). Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisa tentang ergonomi kursi yang berkaitan dengan restoran J.Co.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan, yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki suasana ruang dan benda yang ada di museum galeri batik tersebut seperti; elemen-elemen interior; furniture, lighting, fasilitas,

utilitas, sirkulasi udara, dan jenis batik setiap daerahnya dalam bentuk metode dokumentasi.

b. Penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti ataupun dengan cara browsing di internet untuk mencari artikel-artikel atau data-data yang dapat membantu hasil dari penelitian.

c. Pemotretan, yaitu dengan mengadakan pengambilan foto furniture fasilitas duduk di resto J.CO untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan sekitar, terhadap kenyamanan pengunjung yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan didalam resto tersebut.

d. Kuisisioner/ angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan angket menurut Uma

Sekaran (dalam Sugiyono, 2007:163) terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data-data peneliti dikumpulkan lengkap, maka tahap selanjutnya peneliti mengadakan analisis kuantitatif atau sering disebut analisis data statistik. Untuk mengetahui nyaman atau tidaknya terhadap aktivitas dan fasilitas duduk di resto J.Co Mall Ciputra , maka data -data yang telah diperoleh dan dianalisis menggunakan data yang benar adanya terhadap pengunjung resto tersebut dengan beberapa questioner.

Adapun langkah – langkah untuk memudahkan jalannya analisis bagi peneliti yaitu dengan melauai tahapan berikut :

a. Deskripsi data hasil penelitian (penelitian ini dalam bentuk questioner)

Dalam bab IV ini disajikan pembahasan terhadap analisis data yang telah dilakukan. Yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana profil pelanggan yang menggunakan fasilitas duduk di resto J.Co Mall Ciputra?

- Bagaimana tingkat kepuasan dan kenyamanan pelanggan terhadap fasilitas duduk di resto J.Co Mall Ciputra?

- Apakah terdapat pengaruh tingkat kepuasan dan kenyamanan pelanggan terhadap fasilitas duduk di resto J.Co Mall Ciputra yang ditinjau dari aspek jenis kelamin, umur, profesi, dan aktivitas yang dilakukan ?

b. Analisis Data dan Observasi

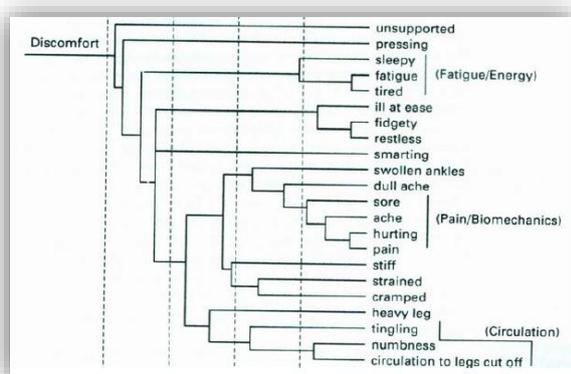
Profil Pengunjung resto J.Co Mall Ciputra, untuk menganalisis karakteristik pengunjung digunakan questioner. Di dalam penelitian ini karakteristik pengunjung yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, status pekerjaan, tujuan berkunjung, jumlah orang saat berkunjung, waktu berkunjung, frekuensi kedatangan berkunjung per tahun, durasi berkunjung setiap kali datang, tempat/ area duduk yang sering ditempati, fasilitas duduk yang sering digunakan, kenyamanan jarak antara meja dan kursi secara spasial, jika timbul keluhan yang dirasakan saat duduk terlalu lama, nyaman terhadap fasilitas duduk saat melakukan aktivitas makan/ minum

Karakteristik pengunjung resto J.Co Mall Ciputra dapat diketahui dari hasil jawaban kuesioner bagian I yang telah diisi oleh responden (30 orang yaitu 15 pria dan 15 wanita).

Penilaian terhadap kenyamanan duduk diukur dengan menggunakan teori ergonomi.

Pengertian Ergonomis adalah Ergonomis atau ergonomics (bahasa Inggrisnya) sebenarnya berasal dari kata Yunani yaitu *Ergo* yang berarti kerja dan *Nomos* yang berarti hukum (Wignjosoebroto, 1995). Dengan demikian ergonomis dimaksudkan sebagai disiplin keilmuan yang mempelajari manusia dalam kaitannya dengan pekerjaan.

Sementara itu pengertian dari kenyamanan adalah kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu. Sedangkan nyaman merupakan suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual akibat beberapa faktor kondisi lingkungan.



Gambar 1. Variabel tidak nyaman
(Sumber :Lukman, Mohammad. 2008)

Variabel tidak nyaman atau *discomfort* antara lain, adalah:

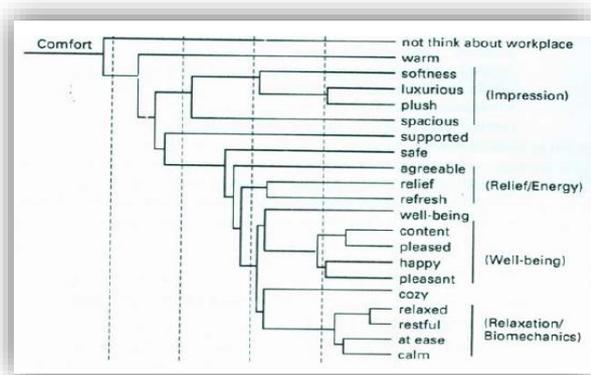
1. Tidak ditopang pada tulang belakang
2. Kelelahan /Energy yang dikeluarkan lebih banyak :
 - Ada Penekanan
 - Mudah ngantuk
 - Penat, letih, lelah
 - Melelahkan
3. Mudah sakit (*ill at ease*)
4. Gelisah tidak tenang, resah (*fidgety*)
5. Resah ,gelisah, (*restless*)
6. Gegabah, sakit, *smarting*
7. *Swollen ankles*, membengkakkan, menambah besar, pergelangan
8. *Dull*, tumpul, pudar, menjadi tumpul, ache sakit
9. Luka dan terkait dengan penyakit bio-mekanik
 - luka, sore, sakit *sore arm* lengan sakit menjengkelkan
 - *ache*, sakit (sakit gigi)
 - luka, melukai menyakit, merugikan, *hurt*
10. *Pain*/ perasaan sakit, kesakitan , menyakitkan
11. *Stiff*/ kaku, keras gigih (*I was stiff and sore after the tennis game*) badan terasa pegal (kaku) dan sakit setelah main tennis.
12. *Strained*: tegang genting, strained muscle , keseleo

13. *Cramp*: kejang, mengekang, *I feel cramped in this chair/* saya merasa kaku dalam kursi ini

14. Lengan yang terasa berat

15. Sirkulasi darah

- *tingling*: perasaan geli *tingling sensation* sensasi atau kehebohan yang menggelikan
- *numb* : mati rasa, kebas of hands, numbness (kematian rasa)
- sirkulasi darah ke lengan mati/ putus /*cut off*



Gambar 2. Variabel Nyaman
(Sumber :Lukman, Mohammad. 2008)

Atribut kenyamanan (*comfort*) , dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak Memikirkan (atau tak ada beban psikologis) karena tempat kerja sudah dipastikan nyaman.
2. Memberian kesan atau pengaruh yang baik terhadap pekerja atau murid sekolah dasar karena:
 - Lembut

- Ada kecenderungan memiliki nilai kemewahan
- Ada kecenderungan memiliki nilai lebih mahal
- Ada kecenderungan memiliki nilai lebih luas atau lapang

3. Ada sandaran, penyangga atau bantalan (*support*)

4. Memberikan rasa aman (*safe*)

5. Memberikan nilai kesehatan , kesejahteraan (*well-being*):

- Memberikan nilai kepuasan atau (*Content*)
- Memberikan nilai senang atau (*Pleased*)
- Memberikan nilai gembira , bahagia (*Happy*)
- Memberikan nilai menyenangkan (*pleasant*)

6. Memberikan nilai keringanan pada pemakaian kalor atau tubuh yang dikeluarkan oleh tubuh, karena :

- Menyenangkan (*agreeable*)
- Memberikan keringanan (*relief*)
- Menyegarkan (*refresh*)

7. Memberikan nilai senang, enak, (*cozy*)

8. Memberikan nilai istirahat,

persantiaian, pengendoran atau relaksasi pada biomekanik, antara lain

- Bersantai, tenang sekali (*Relaxed*)
- Penuh istirahat, ketenangan, menenangkan (*Restful*)

- Kesenangan , ketentraman, at *ease*
- Ketenangan.

Seluruh jawaban yang didapatkan dari hasil kuisioner kemudian dikelompokkan dan menghasilkan kesimpulan berikut dibawah ini:

- (1) pengunjung yang lebih sering berkunjung berjenis kelamin perempuan mencapai persentase 53%
- (2) pengunjung yang lebih sering berkunjung didominasi oleh pelajar mencapai persentase 74%
- (3) pengunjung yang lebih sering berkunjung yang sebagian besar bertujuan untuk bersantai mencapai persentase 60%
- (4) pengunjung yang lebih sering berkunjung datang bersama 5-10 orang dapat menempati area sofa three seater maupun area sofa double seater mencapai persentase 83%
- (5) pengunjung yang lebih sering berkunjung datang di hari biasa maupun libur mencapai presentase seimbang 50%
- (6) pengunjung yang lebih sering berkunjung pada sore hari mencapai persentase 64%
- (7) pengunjung berdasarkan kunjungan berdominasi yaitu responden yang

jarang berkunjung mencapai persentase 53%

- (8) pengunjung lebih sering berkunjung dengan lama waktu >1jam mencapai persentase 56%
- (9) pengunjung banyak menempati tempat duduk pada area Indoormencapai persentase 83%
- (10) pengunjung banyak menempati fasilitas duduk menggunakan sofa single dengan armrest mencapai persentase 32%
- (11) pengunjung sebagai responden yang menjawab setuju, mencapai persentase 60%, kenyamanan saat melakukan aktivitas di restoran J.Co banyak responden yang menjawab setuju, dengan jumlah persentase 60%, dan nyaman saat duduk banyak responden yang menjawab tidak setuju, dengan jumlah persentase 23%
- (12) pengunjung sebagai responden yang memiliki keluhan setelah duduk di fasilitas duduk sebanyak 17 orang, di dominasi oleh rasa sakit pada bagian sandaran, dengan jumlah persentase 41%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui analisis yang dilakukan pada bab – bab sebelumnya,

maka dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut, yaitu :

- a. Fasilitas duduk sangat berpengaruh terhadap kenyamanan bagi pengunjung
- b. Fasilitas duduk dengan ukuran yang sesuai dengan standar ergonomi dapat mendukung aktivitas pengunjung.
- c. Lebar dudukan pada *sofa double* dan *triple* terlalu lebar sehingga pengunjung sulit bersandar, hal ini menyebabkan sakit punggung.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Fasilitas duduk di resto J.Co Mall Ciputra dalam penelitian ini berpengaruh hanya terdiri dari 2 variabel, yaitu Pengendalian Intern (adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional), dan Kepatuhan, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kenyamanan terhadap fasilitas duduk yang ada.
- b. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner

yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- De Chiara, Joseph, Julius Panero dan Martin Zelnik. 1991. *Time-Saver Standard for Interior Design and Space Planning*. London: The Architectural Press Ltd. 1980.
- Mutiara Ayu, Sari *et al.* *Perancangan dan pembuatan meja cafe multifungsi yang Ergonomis bagi pelanggan di Excelso Cafe DP Mall Semarang*, Fakultas Teknik Universitas Stikubank. Semarang.
- Kroemer K H E, etc. 2001. *Ergonomics: How to Design for Ease and Efficiency*. Prentice Hall.
- Lukman, Mohammad. 2008. *Pengembangan Prototype Bangku Ergonomis untuk Murid Sekolah Dasar Kelas Satu dan Dua di Malang*.
- Marcela. L, Joyce. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo. 2004.
- Nazir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.

Nurmianto, Eko. 2004. *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya (edisi kedua)*. Surabaya: Guna Widya.

<https://evapratiwi63.wordpress.com/2015/05/28/perusahaan-multinational-corporation-pt-j-co-donuts/>

Osborne, David J. 1989. *Ergonomics at Work (second edition)*.

Panero, Julius and Martin Zeinik. *Human Dimension and Interior Space*. London: The Architectural Press Ltd. 1980.

Pheasant, Stephen. 1991. *Ergonomics, Work and Health*. Maryland: Alphen Publisher Inc.

Santoso, Gempur. 2004. *Ergonomi: Manusia, Peralatan, dan Lingkungan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

R. S. Bridger. 2003. *Introduction to Ergonomics, 2nd edition, and accompanying instructor's manual*. London: Taylor & Francis.

<https://www.scribd.com/document/322641308/Kategori-Jenis-Furniture>

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://rumahidolaku.com/macam-macam-jenis-kursi/>

<http://www.opensnap.com/id/jakarta/r-j-co-donuts-coffee-qajah-mada-halal-r22451/review/76118>

<https://jagrakarya.wordpress.com/tag/pengertian-furniture/>